

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan atas hasil penelitian yang dilakukan di Divre IV Jateng dan DIY PT. Telkom Semarang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan Anakova Satu Jalur Satu Kovariabel maka dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan ketakutan akan sukses antara wanita karier dengan peran jenis feminin, maskulin, androgini, dan *undifferentiated* dengan mengontrol tingkat pendidikan.
2. Akan tetapi apabila tidak mengontrol variabel tingkat pendidikan maka kemungkinan ada perbedaan ketakutan akan sukses pada wanita karier ditinjau dari peran jenis, karena berdasarkan uji linearitas diketahui bahwa ada hubungan negatif antara ketakutan akan sukses dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah ketakutan akan suksesnya demikian pula sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin tinggi ketakutan akan suksesnya.

B. Saran – saran

Berdasarkan atas hasil penelitian di atas, saran – saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Wanita hendaknya lebih memperhatikan dan mengutamakan pendidikan sebagai bekal pengembangan karier dan mengabaikan peran jenis yang dimilikinya, baik feminin, maskulin, androgini maupun *undifferentiated*.
2. Wanita diharapkan mencari bekal pendidikan setinggi mungkin untuk pengembangan karier sehingga dapat mengurangi ketakutan akan suksesnya. Dengan bekal pendidikan yang tinggi maka secara otomatis wanita akan mempunyai lebih banyak ilmu dan pengetahuan yang dapat digunakan wanita untuk mengembangkan karier setinggi mungkin. Selain itu dengan bekal pendidikan yang tinggi wanita akan lebih memiliki kepercayaan diri untuk tampil di dalam dunia karier dibandingkan dengan wanita yang memiliki tingkat pendidikan rendah.
3. Wanita hendaknya dapat lebih mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya di dalam dunia kerja dan mengembangkan kariernya tanpa mengabaikan peran dan tugas utamanya sebagai istri dan ibu rumah tangga.
4. Bagi peneliti lain yang berminat meneliti ketakutan akan sukses dapat mempertimbangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi

ketakutan akan sukses seperti faktor kondisi persaingan, faktor konteks sosial budaya, faktor konflik peran ganda, faktor dukungan sosial dan faktor *sex linked occupation*.

